

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data serta dari pemaparan yang sudah tertera pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan hal sebagai berikut :

1. Novel Ayat-Ayat Cinta adalah salah satu karya dari Habiburrahman el-Shirazy. Novel ini kental akan nilai-nilai religiusitas. Novel ini dapat berguna sebagai alat untuk meneguhkan dan mengukuhkan suasana hati pembaca dalam menjalankan keyakinan dan kepercayaan agamanya. Dalam novel Ayat-Ayat Cinta terdapat nilai-nilai religiusitas. Peneliti menemukan nilai-nilai religiusitas dalam novel Ayat-Ayat Cinta diantaranya: a) Nilai ibadah, b) nilai muamalah, c) nilai akidah, d) nilai akhlak.
2. Novel Ayat-ayat cinta memiliki nilai-nilai religius. Peneliti menemukan nilai-nilai religiusitas dalam novel Ayat-Ayat Cinta diantaranya: a) nilai ibadah, meliputi: sholat, membaca al-Qur'an, thoharoh, dan bersyukur. b) nilai muamalah, meliputi: transaksi antara manusia dengan manusia, mencari nafkah, warisan dan menikah. c) nilai akidah, meliputi: mengimani Allah, mengimani malaikat, mengimani kitab, mengimani nabi/rasul, mengimani hari akhir, dan mengimani qhodo dan qodar. d) nilai akhlak, meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

B. Saran-Saran

1. Novel Ayat-Ayat Cinta adalah salah satu novel terbaik karya Habiburrahman el-Shirazy yang alurnya sangat indah dan memiliki makna tersirat terutama dalam aspek spiritalitas. Sehingga sebuah novel dapat menjadi salah satu jalan dakwah. Novel ini baik dibaca oleh kalangan pelajar, mahasiswa dan semua orang karena banyaknya nilai-nilai spiritalitas yang terkandung didalamnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, novel Ayat-Ayat Cinta tidak hanya ditinjau dari perspektif tauhid namun dapat juga ditinjau melalui perspektif teologi dan perspektif filosofi. Hal

ini menandakan bahwa objek penelitian tidaklah sempit bila menggunakan perspektif yang tepat.

